

PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM DI DESA TANJUNG BETUNG 1

Nuril Ainun Nisak^{*1}, Ummul Khair², Desi Fitriani³,
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
urilainunnisak@gmail.com, ummulkhair@umb.ac.id

Received: 30-04-2024

Revised: 20-05-2024

Approved: 20-06-2024

ABSTRAK

Pentingnya pembukuan yang efektif dalam menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak dapat diragukan lagi. Permasalahan yang mungkin timbul dalam penerapan pembukuan sederhana terhadap UMKM yaitu keterbatasannya pengetahuan yang memadai tentang pembukuan, mereka mungkin tidak tahu cara membuat catatan keuangan yang benar atau tidak memahami terminologi keuangan dasar. Masih minimnya pengetahuan mengenai pembukuan bagi Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) desa Tanjung Betung 1 kecamatan kaur utara Kabupaten kaur maka dari tu disini saya melakukan pendampingan pelatihan pembukuan sederhana guna membantu Masyarakat yang ada Di Desa Tanjung Betung 1 untuk Menyusun keuangan yang lebih efektif untuk usahanya. Pentingnya pelatihan pembukuan sederhana yang saya lakukan di desa Tanjung betung 1 ini diharapkan dapat membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lebih maju dalam melakukan pembukuan untuk kemajuan finansial dan kelangsungan usaha warga desa Tanjung Betung 1. UMKM merujuk pada penggunaan system pembukuan yang mudah dipahami dan dijalankan oleh usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM memainkan peran sentral dalam perekonomian global. Dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan system pembukuan sederhana memiliki tujuan yaitu dapat mengelola transaksi keuangan mereka dengan cara yang lebih teratur dan efisien, lebih mampu mengendalikan pengeluaran, memantau pendapatan, dan membuat keputusan finansial yang bijak. Pembukuan sederhana juga meningkatkan akses UMKM ke pembiayaan eksternal, membuka peluang pertumbuhan bisnis, dan meningkatkan ketahanan mereka terhadap perubahan pasar.

Kata Kunci : Pelatihan, Pembukuan, Bagi UMKM

ABSTRACT

The importance of effective bookkeeping in running micro, small and medium enterprises (UMKM) cannot no doubt. Problems that may arise in application of simple bookkeeping to MSMEs, namely limited adequate knowledge about bookkeeping, they may not know how to make incorrect financial records or not understanding basic financial terminology. There is still a lack of knowledge regarding bookkeeping for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Tanjung Betung village 1, Kaur Utara subdistrict Kaur Regency, that's why I did it here assistance in simple-to-use bookkeeping training help the community in Tanjung Betung Village 1 to organize finances more effectively for his business. The importance of simple bookkeeping training I hope to do this in Tanjung Betung 1 village helping Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) more advanced in carrying out bookkeeping for progress financial and business continuity of Tanjung village residents Betung 1. UMKM refer to the use of systems bookkeeping that is easy for businesses to understand and carry out Micro, Small and Medium. UMKM play a role central to the global economy. From several studies previously showed that UMKM were implementing A simple bookkeeping system has the goal of being able to manage their financial transactions in more ways organized and efficient, better able to control expenses, monitor income, and make financial decisions the wise. Simple bookkeeping also improves access UMKM to external financing, opening up opportunities business growth, and increase their resilience to market changes.

Keywords: Training, Bookkeeping, for UMKM

PENDAHULUAN

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28. Mengenai pembukuan yang telah dijabarkan dalam UU menekankan pada seluruh pengusaha tentang pentingnya pembukuan. Sebab pembukuan pada internal perusahaan merupakan dasar utama yang menjadi fondasi dari sistem akuntansi. Pada sistem akuntansi tercatat dapat diketahui pergerakan keuangan perusahaan secara rinci. (Alinsari, 2021);(Marini et al., 2024).

Namun dalam artikel yang penulis buat disini lebih mengarah pada pembukuan sederhana dimana usaha yang dijalankan berfokus pada pedagang warung manisan yang berada di desa Tanjung Betung 1, diharkan dengan adanya pembukuan sederhana ini dapat membantu dan lebih memajukan usaha mereka yang mungkin sebelumnya belum adanya catatan keuangan terhadap keluar masuknya barang untuk dijadikan acuan dalam pengembangan usaha mereka selanjutnya. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan perekonomian melalui proses penerapan inovasi dan kreativitas agar kehidupan bisnis bisa diperbaiki dan berjalan lancar. Kewirausahaan diharapkan mampu menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan diri sendiri dan masyarakat salah satunya melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (Muttaqien et al., 2022);(Yusmaniarti, dkk, 2021) Kewirausahaan juga diharapkan terus berkembang pesat sebagai penolong perekonomian disebuah desa yang mungkin menjadi harapan warga desa dalam menaikkan taraf hidup mereka selain menjadi petani. (Dewi, 2020)

Pembuatan pembukuan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk memahami jumlah kerugian maupun keuntungan yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tersebut. Segala transaksi yang terjadi dapat dilihat secara rinci termasuk keseluruhan jalur pembagian barang dan uang di usaha, sehingga wirausaha bisa mengetahui estimasi keuntungan dan kerugian yang harus ditanggung. Pada pencatatan disetiap proses transaksi yang berlangsung akan memperoleh sejumlah angka yang bisa diperlihatkan tinggi rendahnya pertumbuhan keuanngan yang terjadi dalam sebuah usaha. Dari pencatatan tersebut mampu memperoleh sebuah gambaran sebagaimana kondisi dari sebuah bisnis yang dilaksanakan selama ini dan menjadi acuan bagi pemilik untuk mengambil keputusan selanjutnya (Sari & Indriani, 2017). (groeducademy.com, 2017; Brigham, 2018)

Keberadaan UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian, baik menyumbang pendapatan daerah dalam bentuk pajak (Prasaja et al., 2022). UMKM bersifat income gathering yaitu menaikkan pendapatan, dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (unbankable), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi. UMKM perlu diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran penanggulangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. (Prasaja et al., 2022).

Upaya peningkatan UMKM yang berkaitan dengan misi penanggulangan kemiskinan dilaksanakan melalui perbaikan produktivitas dan nilai tambah produk khususnya bagi usaha mikro yang sebagian besar mencakup masyarakat berpendapatan rendah. (Chairia et al., 2021). Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, serta perkembangan usahanya secara berkelanjutan (Hasibuan, Swibawa, Indriyati, &

Aeny, 2011). an, Swibawa, Indriyati, & Aeny, 2011). Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun pembukuan sederhana. (Manoppo & Pelleng, 2018).

Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali pembukuan ini jarang dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pemasaran. Pengelola UMKM masih banyak yang belum sadar pentingnya akuntansi dalam perkembangan usaha. Sekecil apapun data keuangan yang dimiliki, harus dicatat dengan baik dan ada pembuktian melalui laporan keuangan. Melihat banyak UMKM yang pembukuannya masih sangat kurang bahkan tidak melakukan pembukuan, maka peran pemerintah dan lembaga-lembaga terkait akan sangat penting bagi UMKM untuk membantu memberikan pelatihan serta memberikan pemahaman tentang bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik (Wardiningsih et al., 2020)(Yusmaniarti & Ekowati, 2019).

Maka dari itu dengan adanya pelatiba pembukuan pada UMKM yang ada di desa Tanjung Betung 1 ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam pembuatan pembukuan sederhana yang dapat berguna bagi pemantauan perkembangan usaha. Setelah mengetahui cara pembuatannya mungkin lebih mempermudah para pemilik usaha untuk membuat pembukuan sesuai dengan strander akuntansi.

METODE KEGIATAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Betung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk menggali beberapa informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan artikel dan menjadi wadah bagi warga desa Tanjung Betung 1 untuk melakukan sharing tentang masalah-masalah yang terjadi pada usaha mereka. Pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana terhadap UMKM dilaksanakan di Desa Tanjung Betung 1, Kecamatan Kaur Utara.

Dalam Kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi kepada beberapa warga yang memiliki usaha UMKM. Beberapa penjelasan saya lakukan karena memiliki beberapa tujuan yang akan membantu saya dalam memberikan pendampingan kepada mereka selama saya melakukan program kerja. Dalam pelatihan ini saya melakukan pengamatan guna mendapat informasi yang akan saya kembangkan untuk memecahkan suatu masalah yang kini dihadapi oleh UMKM yang ada di desa Tanjung Betung 1. Melalui pendampingan yang saya adakan diharapkan dapat membantu UMKM desa tanjung betung 1 menjadi lebih berkembang demi kelancaran usaha mereka. Adapun kegiatan yang diberikan diantaranya :

- Melakukan pengenalan dasar keuangan, dimulai dengan pemahaman dasar tentang konsep keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, asset, dan liabilitas untuk memberikan pemahaman mengenai pembukuan.
- Memberikan pemahaman tentang catatan keuangan. Disini dijelaskan mengenai jenis-jenis catatan keuangan yang perlu mereka buat, termasuk jurnal, buku besar, dan laporan keuangan dan mempelajari bagaimana mencatat transaksi dengan benar.
- Bagian terakhir dalam program kerja saya adalah melakukan praktik pembukuan guna mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu paham mengenai pembukuan

sederhana bagi Usaha Mikro, Menengah Kecil (UMKM) yang ada di desa Tanjung Betung 1.

- Selanjutnya tahapan evaluasi atas apa yang telah dibuat pada saat perakik melakukan pencatatan pembukuan yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukuan sederhana bagi UMM memiliki dampak positif yang signifikan yang mana dapat meningkatkan pengendalian keuangan yang ada di desa. Dengan pembukuan yang baik UMKM akan lebih mudah melacak pendapatan dan pengeluaran mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengontrol keuangan dengan lebih efektif dan menghindari pemborosan atau pengeluaran yang tidak perlu. Beberapa hasil temuan di lapangan mengenai pembukuan sederhana melalui wawancara secara langsung terhadap UMKM yang berada di desa Tanjung Betung 1 menyatakan bahwa masih kurangnya pengetahuan pentingnya pencatatan pembukuan untuk mengelola bisnis guna mendapatkan hasil yang efisien dan bisa melacak perkembangan uang mereka, sehingga Pelatihan dan pendampingan dalam mengelola pembukuan sangat diperlukan di desa Tanjung Betung 1 dengan tujuan dapat melakukan pembukuan dalam pengembangan usahanya. Hal ini merupakan solusi dari penulis dalam melakukan program kerja.

Dalam program Kuliah Kerja Nyata pemberian materi untuk solusi dalam pengembangan pengetahuan mengenai pembukuan sederhana maka dilakukan pengenalan dasar tentang keuangan, dimana keuangan dasar ini merujuk pada ilmu praktik mengelola uang dan asset yang mencakup semua aspek yang terkait dengan pengelolaan dana, perencanaan keuangan, pemahaman tentang pasar keuangan, serta pengambilan keputusan terkait dengan keuangan. Pemberian materi pada tahap ini akan membantu seluruh kegiatan lanjutan dalam Pratik pembukuan selanjutnya. Pengenalan dasar ini merupakan dasar pembukuan agar lebih terarah dan entitas dapat mengoptimalkan penggunaannya untuk mengelola keuangan mereka secara efisien.

Pengenalan dasar keuangan melibatkan pemahaman terhadap konsep-konsep dasar yang terkait dengan pengelolaan diantaranya anggaran. Dimana Anggaran merupakan rencana keuangan yang mencakup pendapatan dan pengeluaran, hal ini juga dapat membantu untuk mengendalikan pengeluaran, mengidentifikasi prioritas keuangan, dan dapat mencapai tujuan finansial. Pada tahap awal sebelum melakukan usaha maka anggaran ini sangat penting dilihat dari seberapa banyak modal yang ada dan usaha apa yang akan kita buat. Penentuan tempat juga menjadi pr untuk para pemilik usaha sebelum melakukan usaha mereka apakah strategis ataupun tidak.

Pendapatan sendiri adalah uang yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti gaji, bisnis, investasi ataupun sumber lainnya yang merupakan aliran masuk uang dalam suatu bisnis. Pendapatan biasanya digunakan sebagai indikator ekonomi yang penting dan juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan individu ataupun sebuah usaha. Dalam konteks bisnis, pendapatan sering kali diukur sebagai penerimaan dari penjualan produk atau jasa setelah dikurangi dengan biaya produksi.

Kunci dalam keberhasilan suatu bisnis atau usaha adalah memahami bagaimana mencatat dan melacak pendapatan dari penjualan produk ataupun jasa. Pemantauan pengeluaran atau pemasukan produk sangat disarankan agar lebih efektif memilih dan memilah apa-apa saja yang dibutuhkan dalam usaha tersebut. Paham pengeluaran juga sangat diperlukan agar dapat memahami apa-apa saja kebutuhan yang diperlukan atau tidak diperlukan untuk mengurangi risiko pengeluaran keuangan yang berlebihan dan dapat membantu sebuah usaha untuk mengambil keputusan yang cerdas dalam

pengelolaan sumber daya dan mencapai tujuan keuangan mereka. Pengeluaran usaha merupakan biaya yang dikeluarkan oleh sebuah Perusahaan atau suatu bidang usaha dalam kegiatan sehari-hari untuk menghasilkan produk atau jasa yang akan dijual. Mencakup biaya produksi, biaya administrasi, biaya pemasaran, dan berbagai jenis biaya operasional lainnya.

Perencanaan keuangan jangka Panjang melibatkan tujuan jangka Panjang yang harus dimiliki seorang wirausaha. Memiliki sebuah tabungan merupakan salah satu cara penting untuk mengatasi situasi tidak terduga dimana dapat digunakan sewaktu-waktu usaha sedang mengalami kemunduran akibat perencanaan kurang matang ataupun mungkin tidak adanya pencatatan dalam jangka waktu yang Panjang.



Gambar 1. Pengenalan dasar keuangan

Tahapan yang harus diambil selanjutnya adalah memberikan pemahaman tentang catatan keuangan yang mungkin akan digunakan dalam pencatatan keuangan usaha mereka. Catatan keuangan merupakan dokumen atau rekaman tertulis yang mencatat semua transaksi keuangan sehingga dapat melacak semua transaksi keuangan yang terjadi termasuk pendapatan pengeluaran dan semua perubahan dalam keuangan sebuah usaha. Dalam penggunaan catatan atau segala bentuk pencatatan menggunakan elektronik maupun non elektronik dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan atau entitas sebuah usaha. Catatan keuangan sebaiknya dicatat secara teratur, baik harian, mingguan, atau bulanan, tergantung pada tingkat kompleksitas keuangan sebuah usaha, ini adalah Upaya mencegah kebingungan dan memastikan akurasi tingkat pendapatan dan pengeluaran usaha.

Setelah melakukan pencatatan dalam sebuah usaha haruslah bisa mengendalikan keuangan melalui catatan sebelumnya untuk melacak bagaimana dan untuk kebutuhan apa sehingga keuangan bisa keluar. Dari situ kita dapat mengendalikan pengeluaran yang berlebihan, menghindari keuangan yang buruk dan dapat mengelola uang secara lebih teratur dan efisien. Bagi bisnis dan individu juga catatan keuangan yang baik juga sangat diperlukan untuk memenuhi kewajiban perpajakan, dalam catatan tersebut kita dapat melihat berapa banyak pajak yang harus dibayar berdasarkan catatan keuangan.

Bagian terakhir yaitu kita dapat mengambil keputusan dari hasil catatan keuangan untuk mengidentifikasi bagian mana yang harus diperbaiki dan perencanaan strategi keuangan yang lebih baik. Untuk mencatat keuangan dengan benar, maka

mereka perlu mencatat setiap transaksi secara rinci, termasuk tanggal, deskripsi, jumlah, dan apakah itu pendapatan atau pengeluaran. Pemahaman yang baik tentang konsep pencatatan ini dapat membantu sebuah usaha menjalankan bisnis atau keuangan pribadi dengan lebih baik dan lebih teratur.



Gambar 2. Memberikan pemahaman tentang catatan keuangan

Tahap terakhir dalam pembahasan ini adalah melakukan praktik untuk menguji dan melihat kembali kemampuan mereka yang mempunyai usaha UMKM yang ada di desa Tanjung Betung 1 mengenai pemahaman mereka tentang penjelasan yang telah saya sampaikan yaitu dengan memberikan tugas sederhana selama 5 hari untuk Menyusun laporan pengeluaran dan pemasukan dari usaha mereka terlebih dahulu lalu kemudian yang nantinya akan disusun kedalam laporan keuangan yang sebenarnya. Ini adalah salah satu Upaya penulis untuk membantu Masyarakat Desa Tanjung Betung 1 untuk membuat pembukuan sederhana guna mengelola keuangan bisnis dengan efisien dan mencegah masalah di masa yang akan datang. Setelah melakukan Latihan yang telah diberikan tersebut mereka sudah melakukannya dengan benar hanya saja masih ada beberapa pencatatan yang masih tidak jelas dan penghitungannya kurang .



Beberapa hal yang ingin dicapai oleh penulis adalah usaha UMKM yang ada di Desa Tanjung Betung 1 bisa melakukan pemantauan keuangan dikarenakan pembukuan membantu pemilik usaha memantau Kesehatan keuangan bisnis dengan melihat pendapatan dan pengeluaran. Dari hal itu pemilik UMKM dapat mengidentifikasi

keuangan dan mengambil tindakan jika terjadi masalah. Perencanaan keuangan diharapkan dengan catatan keuangan yang teratur yang telah dijamin mereka dapat merencanakan keuangan bisnis dengan lebih baik. Pertumbuhan berkelanjutan, dengan pemantauan dan perencanaan keuangan yang baik maka pelaku usaha dapat merencanakan pertumbuhan serta mengembangkan bisnis secara berkelanjutan tanpa mengalami masalah keuangan.

KESIMPULAN

Pembukuan merupakan bagian penting dalam menjalankan bisnis. Terdapat banyak manfaat penting yang dapat diambil untuk perkembangan usaha. Dengan adanya pencatatan keuangan yang rapi dan tertata agar mudah dipahami maka usaha tersebut dapat terhindar dari kerugian atau bahkan kepailitan keuangan. Pembukuan juga dapat berguna untuk melihat kondisi finansial yang dapat dijadikan bahan penilain dan evaluasi suatu usaha kedepannya

Pembukuan sederhana namun teratur adalah Langkah penting bagi usaha mikro, Kecil, Menengah (UMKM) untuk menjaga kendali keuangan mereka guna melacak kinerja keuangan bisnis yang dijalani. Dengan pembukuan yang baik maka dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk pertumbuhan bisnis.

Pembukuan tidak hanya digunakan oleh Perusahaan besar saja. Justru UMKM juga sangat membutuhkan adanya pembukuan terhadap bisnisnya. Hanya saja tidak sedetail seperti Perusahaan besar, pembukuan sederhana saja sudah cukup untuk melihat dan mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian yang diperoleh oleh UMKM. Hal tersebut dapat membantu usaha mereka dalam mengidentifikasi, merancang Langkah-langkah yang akan diambil kedepannya demi kemajuan suatu usaha mereka serta menghindari kerugian apalagi penutupan usaha.

Adanya pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM ini merupakan salah satu program kerja penulis sebagai salah satu anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bidang keilmuan. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah membantu Masyarakat desa Tanjung Betung 1 untuk lebih memahami mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan aturan dan standar akuntansi guna meningkatkan perekonomian melalui Usaha Mikro Kecil Menengah ini. Tujuannya agar UMKM yang berada di Desa Tanjung Betung 1 ini dapat mengangkat perekonomian menjadi lebih baik.

Disini dapat saya simpulkan bahwa warga desa Tanjung betung 1 yang mempunyai Usaha Mikro Kecil Menengah belum mengerti akan pentingnya pembukuan yang seharusnya mereka lakukan. Keterbatasan waktu juga menjadi alasan untuk tidak membuat pembukuan, banyak dari mereka memilih tidak melakukan pembukuan dikarenakan mereka beranggapan terlalu sulit untuk membuat suatu pembukuan. Mereka hanya berfokus pada penjualan yang lancar tanpa mengetahui pengeluaran atau pemasukan yang mereka dapat tanpa didasari pengetahuan pembuatan buku catatan keuangan yang baik dan benar.

Setelah melakukan pendampingan pelatihan pembukuan banyak dari mereka lebih bisa memahami perkembangan keuangan yang selama ini tidak mereka ketahui dan bisa menjadi patokan atau acuan untuk pengembangan bisnis selanjutnya

Harapan penulis disini adalah penyampaian materi dan pelatihan pembukuan sederhana ini bisa menjadi solusi masalah yang terjadi dalam menjalankan suatu usaha dan diharapkan warga Desa Tanjung Betung 1 dapat terus menerapkan pembukuan tersebut guna memperlancar usaha mereka dalam hal transparansi keuangan untuk mencapai tujuan bisnis yang lancar sesuai yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Sabrina, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pancur Batu Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 323. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6439>
- Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49–52. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7476>
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Marini, Yusmaniarti, Faradilla, I., & Setiorini, H. (2024). Measuring The Financial Performance Of Msmes From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Inclusion And Financial Technology ISSN : 2338-8412. *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 285–296. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 834–840. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1907>
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 163–172.
- Yusmaniarti, Supawanhar , Sri Ekowati, A. Y. (2021). Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Santriwati dalam Pembuatan Aneka Makanan berbasis Ekonomi Kreatif Di Panti Asuhan Kasih Ibu Aisyiyah Kota Bengkulu. *INDONESIA RAYA*, 2(2), 1–10. <http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya/article/view/314/pdf>
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36085/jpmb.v2i1.294>